

Katalog BPS: 1101002.5303180

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
AMFOANG SELATAN
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG SELATAN 2016

No. Publikasi : 53030.1653
Katalog BPS : 1101002.5303180
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm
JumlahHalaman : vi + 8 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG SELATAN 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, S.ST

<http://kupangkab.bps-g.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2016 publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Selatan secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amfoang Selatan Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final flourish.

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2016 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Amfoang Selatan Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Selatan.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, September 2016

Koordinator Statistik

Kecamatan Amfoang Selatan

Viktor Tamoës

NIP.19620329 198803 1 004



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan.....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Selatan.....	8

Secara administrasi, di sebelah Utara kecamatan Amfoang Selatan berbatasan dengan kecamatan Amfoang Tengah, di Selatan dengan kecamatan Takari, di bagian Timur dengan kabupaten Timor Tengah Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Daya dan Amfoang Barat Laut.

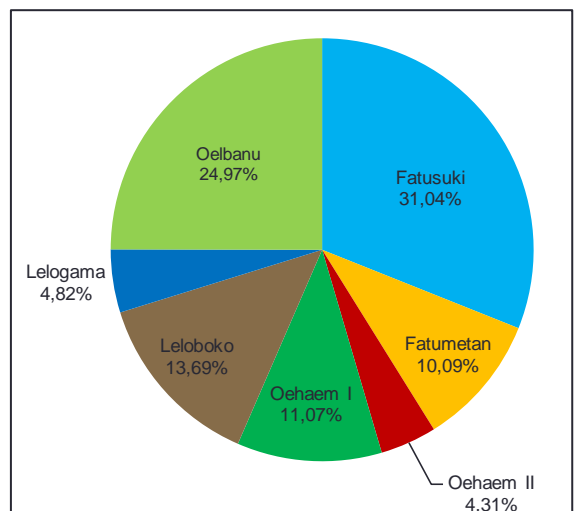
Peta Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amfoang Selatan memiliki luas wilayah 278,34 km² dan terdiri atas tujuh desa. Fatusuki merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 31,04 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Selatan, disusul Oelbanu (24,97 persen). Selanjutnya, Leloboko, Oehaem I dan Fatumetan memiliki luas yang hampir sama yakni sekitar 10 persen hingga 14 persen dari luas wilayah Amfoang Selatan. Sementara Lelogama dan Oehaem II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya sekitar empat hingga lima persen total area kecamatan Amfoang Selatan.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Desa, 2015



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Selatan. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Hingga tahun 2015, terdapat 21 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Jumlah dusun berkurang dari 23 dusun di tahun 2014 menjadi 20 dusun di tahun 2015. Jumlah RW dan RT dari tahun 2013 tidak berubah yakni masing-masing sebanyak 34 RW dan 69 RT.

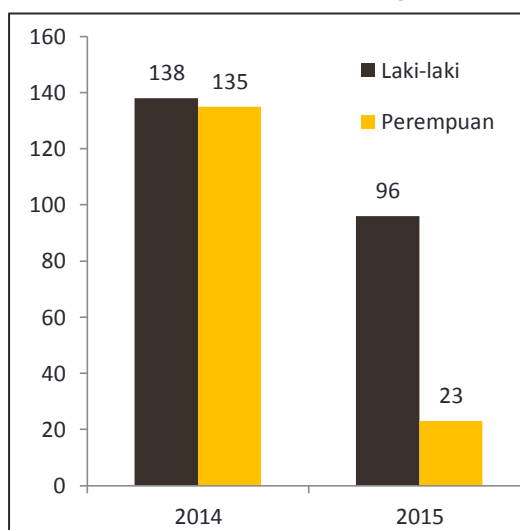
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	21	21	21
Dusun	23	23	20
Rukun Warga (RW)	34	34	34
Rukun Tetangga (RT)	69	69	69

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2014-2016

Pada tahun 2015, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Selatan sebanyak 119 orang. Jumlah ini berkurang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 273 orang. Jumlah pegawai didominasi oleh pegawai laki-laki. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, dan guru.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2015, penduduk kecamatan Amfoang Selatan berjumlah 9.077 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 101 yang berarti terdapat 101 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk dalam tahun 2015 hanya 33 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) tahun 2015 adalah lima jiwa per Rumah Tangga (Ruta).

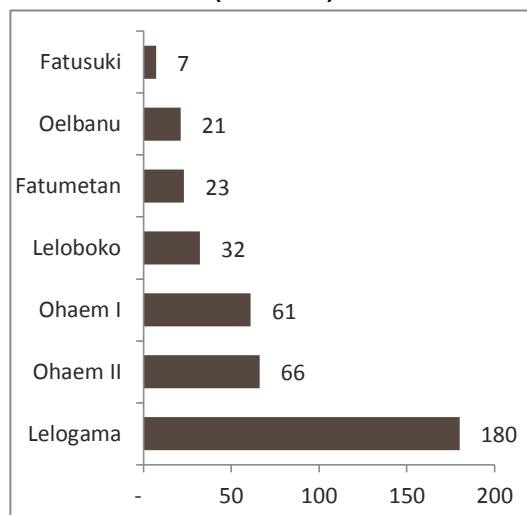
Secara umum kepadatan penduduk di kecamatan Amfoang Selatan sangat rendah. Di antara enam desa dan satu kelurahan yang ada di kecamatan Amfoang Selatan, kelurahan Lelogama, pada tahun 2015, memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 180 jiwa/km². Selanjutnya, desa Ohaem II dan Ohaem I dengan kepadatan penduduk masing-masing 66 jiwa/km² dan 61 jiwa/km². Sementara itu, Fatusuki merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni hanya tujuh jiwa/km².

**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amfoang Selatan**

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	9 077
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 552
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 525
Rasio Jenis Kelamin	101
Jumlah KK	1 997
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	33
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	5

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015
(Jiwa/Km²)**



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2015, fasilitas pendidikan yang terdapat di kecamatan Amfoang Selatan terdiri dari 12 SD, empat SMP dan dua SMU dengan rata-rata jumlah murid pada masing-masing jenjang adalah 137 siswa SD, 144 siswa SMP dan 169 siswa SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 13 di tingkat SD, 10 di SMP dan 11 di SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Selatan, 2015

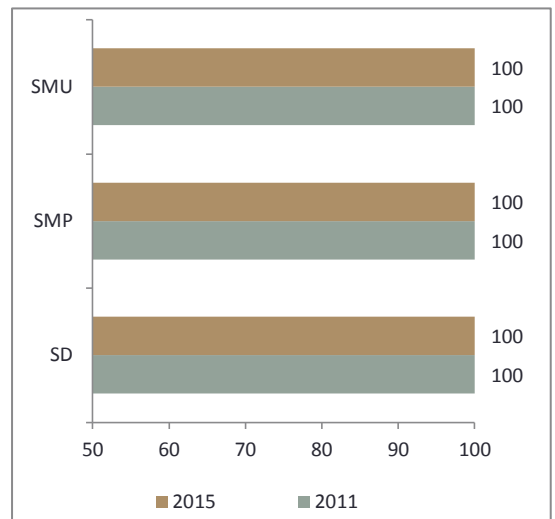
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	12	4	2
Guru	124	55	32
Murid	1 648	577	338
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	137	144	169
Rasio Murid-Guru *)	13	10	11

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

*) Data diolah

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun 2015 tercatat tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMU di kecamatan Amfoang Selatan telah mencapai 100 persen. Kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2011.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2011-2016

Hingga tahun 2015, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Selatan terdiri atas satu puskesmas, enam puskesmas pembantu (pustu) dan 23 posyandu. Kondisi tidak berubah sejak dari tahun 2011. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2015, terdapat satu dokter, enam bidan, dua perawat, 115 kader aktif posyandu dan 14 dukun bayi. Jumlah dokter dan perawat berkurang jika dibandingkan dengan kondisi lima tahun sebelumnya.

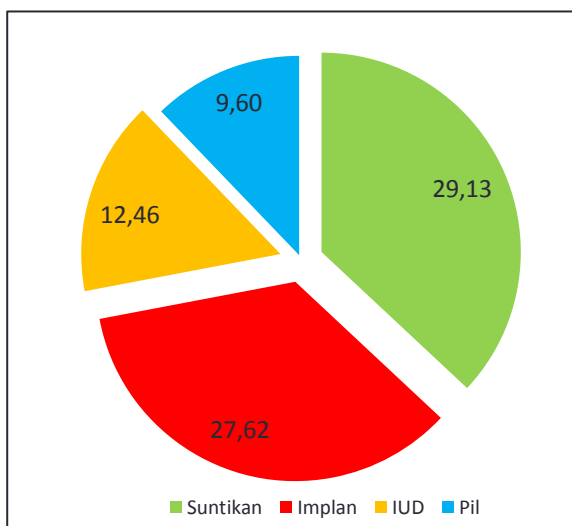
Statistik Kesehatan Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	Jumlah	
	2011	2015
Tempat Pelayanan Kesehatan		
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	6	6
Polindes	-	-
Posyandu	22	23
Tenaga Kesehatan		
Dokter	2	1
Bidan	4	6
Perawat	5	2
Kader Aktif Posyandu	115	115
Dukun Bayi	14	14

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2012 & 2016

Persentase Akseptor Aktif dan Metode Kontrasepsi yang digunakan di Kecamatan Amfoang Selatan, 2015

Di tahun 2015, jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan usia subur di kecamatan Amfoang Selatan adalah suntikan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase akseptor aktif yang menggunakan suntikan adalah sebanyak 29,13 persen. Alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai selanjutnya adalah implant, IUD dan pil dengan persentase masing-masing 27,62 persen, 12,46 persen dan 9,60 persen.



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, sebanyak 404 rumah atau 22 persen masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Rumah semi permanen sebanyak 878 unit di tahun 2015. Sementara, rumah permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding tembok dan atap seng berjumlah 570 unit. Baik rumah permanen maupun semi permanen jumlahnya meningkat bila dibandingkan dengan kondisi lima tahun sebelumnya.

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Selatan. Pada tahun 2015, terdapat 1.167 keluarga yang mengambil air dari sumber air tersebut. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN masih sangat rendah. Di tahun 2015, terdapat hanya 685 keluarga yang menggunakannya. Penduduk lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara itu, untuk sanitasi, sebagian besar keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri, meskipun kondisinya masih sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2011	2015
Permanen	324	570
Semi Permanen	800	878
Darurat	866	404

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2012 & 2016

Jumlah Keluarga Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	2015
Sumber Air	
Leding	375
Sumur	74
Mata Air	1 167
Sumber Penerangan	
Listrik PLN	685
Minyak Tanah	758
Jamban	
Sendiri	1 981
Bersama	25
Umum	5

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, tanaman yang cukup dominan di kecamatan Amfoang Selatan adalah jagung. Produksinya mencapai 1.355 ton. Namun jumlah ini lebih rendah dibanding tahun 2013 yang mencapai 1.884 ton. Hal yang sama juga terjadi pada produksi padi dan ubi kayu yang menurun signifikan dari tahun 2013. Produksi padi di tahun 2015 hanya sebanyak 245 ton, sedangkan produksi ubi kayu hanya sebanyak 580 ton. Sementara untuk produksi kemiri dan kelapa, produksi tahun 2015 relatif sama dengan produksi tahun 2013.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2015 sebesar 11.067 ekor. Jumlah ini meningkat tiga kali lipat dibanding tahun 2014. Sementara itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Tahun 2015, jumlahnya meningkat menjadi 4.290 ekor dari tahun 2014 dan 2013 yang berjumlah hampir 3.000an ekor.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunandi Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2013	2014	2015
Jagung			
Luas Panen (Ha)	841	605	710
Produksi (Ton)	1 884	1 355	1 355
Padi			
Luas panen	1 001	64	64
Produksi (Ton)	3 103	245	245
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	210	100	210
Produksi (Ton)	4 200	580	580
Kemiri *)			
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	286	281	286
Produksi (Ton)	116	112	112
Kelapa			
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	139	131	140
Produksi (Ton)	84	85	96

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2014-2016

Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Selatan

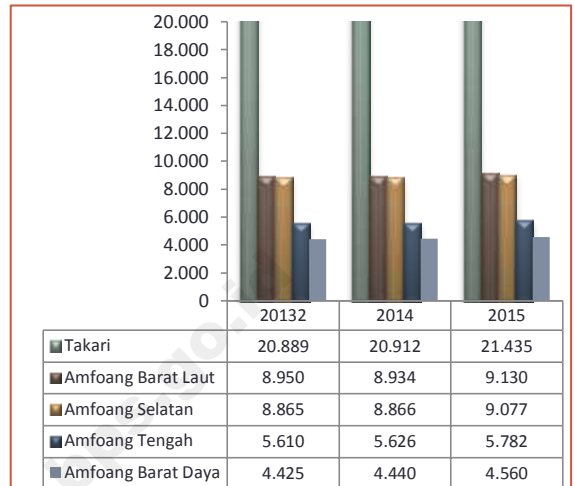
Jenis Ternak	2013	2014	2015
Sapi	8 680	3 576	11 067
Kerbau	55	8	61
Kuda	404	87	445
Kambing	618	533	738
Babi	2 858	2 964	4 290

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka, 2014-2016

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

Secara geografis, kecamatan Amfoang Selatan berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Tengah, Amfoang Barat Daya, Amfoang Barat Laut dan Takari. Menurut jumlah penduduk, Takari memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2015, jumlahnya mencapai 21.435 jiwa, disusul Amfoang Barat Laut dan Amfoang Selatan yang masing-masing berjumlah 9.130 jiwa dan 9.077 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Tengah dan Amfoang Barat Daya masing 5.782 jiwa dan 4.560 jiwa.

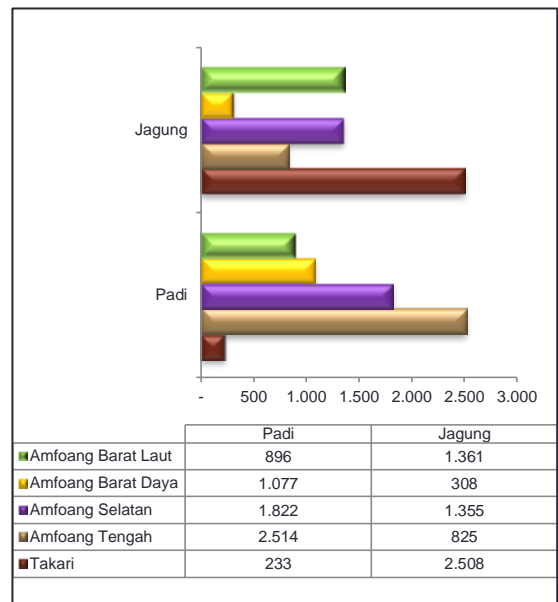
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi padi tertinggi, khususnya di tahun 2015, terdapat di kecamatan Amfoang Tengah (2.514 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 1.822 ton. Sementara produksi yang paling rendah terdapat di Takari (233 ton). Berbeda dengan padi, produksi jagung tertinggi adalah kecamatan Takari yakni sebanyak 2.508 ton. Sedangkan produksi jagung paling rendah terdapat di kecamatan Amfoang Barat Daya 308 tong.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id